

**EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK HIBURAN DAN PAJAK
RESTORAN SERTA KONTRIBUSINYA TERHADAP
PENDAPATAN ASLI DAERAH DI
KABUPATEN LUMAJANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FITRI NURUL AISAH

NIM. 216132690

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
WIDYA GAMA LUMAJANG**

2020

ABSTRAK

Pendapatan Asli Daerah adalah pendapatan yang diterima daerah untuk pembangunan daerah itu sendiri yang nantinya bisa menyejahterakan kehidupan masyarakat. Pajak hiburan dan pajak restoran termasuk didalam pajak daerah yang merupakan sektor potensial dalam peningkatan efektivitas penerimaan pajak dan kontribusi yang diberikan dapat memacu pembangunan ekonomi Kabupaten Lumajang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat efektivitas pemungutan dan kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran terhadap PAD Kabupaten Lumajang. Penelitian ini dilakukan di Badan Pajak dan Restribusi Daerah Kabupaten Lumajang. Metode analisis yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif yaitu menganalisis data realisasi pajak hiburan dan restoran dari tahun 2015-2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat efektivitas pemungutan dari pajak hiburan dan pajak restoran tahun 2015-2019 sangat bervariasi. Tingkat efektivitas tertinggi pajak hiburan terjadi pada tahun 2019 sebesar 152,30% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 78,06%. Pada pajak restoran tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2016 sebesar 161,81% dan terendah pada tahun 2019 sebesar 85,77%. Secara keseluruhan kontribusi pajak hiburan dan pajak restoran pada tahun 2015-2019 memberikan kontribusi yang sangat kurang terhadap PAD. Presentase kontribusi pajak hiburan terbesar tahun 2019 sebesar 0,04% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 0,02%. Presentase kontribusi pajak restoran terbesar tahun 2018 sebesar 1,73% dan terendah pada tahun 2016 sebesar 0,63%.

Kata kunci : pendapatan asli daerah, efektivitas pemungutan dan kontribusi

ABSTRACT

Regional Original Income is income received by the region for the development of the region itself which can later improve the lives of the people. Entertainment tax and restaurant tax are included in the regional tax which is a potential sector in increasing the effectiveness of tax revenue and the contribution made can spur the economic development of Lumajang Regency. The purpose of this study was to determine the level of effectiveness of collection and contribution of entertainment tax and restaurant tax on Lumajang Regency's PAD. This research was conducted at the Lumajang District Tax and Retribution Agency. The analytical method used is a quantitative descriptive method that is analyzing data on the realization of entertainment and restaurant tax from 2015-2019. The results showed that the level of effectiveness of collection from entertainment tax and restaurant tax in 2015-2019 varied greatly. The highest effectiveness level of entertainment tax occurred in 2019 of 152.30% and the lowest in 2016 of 78.06%. In restaurant tax the highest level of effectiveness occurred in 2016 amounted to 161.81% and the lowest in 2019 amounted to 85.77%. Overall the contribution of entertainment tax and restaurant tax in 2015-2019 contributed very less to the PAD. The biggest percentage of entertainment tax contribution in 2019 was 0.04% and the lowest in 2016 was 0.02%. The largest percentage of restaurant tax contributions in 2018 was 1.73% and the lowest in 2016 was 0.63%.

Keywords: local original income, effectiveness of collection and contribution

